

REALISASI DANA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PEN)

Suasana gedung bertingkat di kawasan Jalan Sudirman, Jakarta, Selasa (3/8). Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan realisasi dana Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) hingga akhir Juli mencapai Rp305,5 triliun atau 41 persen dari total pagu Rp744,75 triliun.



IDN/ANTARA

Proyek PLTS Terapung Terbesar di Asia Tenggara Segera Dibangun

Zulkifli Zaini berharap, dengan diperolehnya dukungan pendanaan, maka proyek ini dapat segera dimulai. "Kami optimis dengan dukungan Bapak Ibu stakeholder terkait proyek pembangkit ramah lingkungan ini akan dapat beroperasi komersial sesuai target yaitu pada akhir 2022," ujarnya.

JAKARTA (IM) - Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata telah mencapai tahapan penting yakni penutupan pembiayaan (financial close). Proyek ini digadang-gadang sebagai PLTS terapung terbesar di Asia Tenggara.

Direktur Utama PLN Zulkifli Zaini menjelaskan, tahapan ini merupakan capaian besar dalam upaya Indonesia

memanfaatkan energi baru terbarukan. "Proyek PLTS Terapung Cirata 145 MWac, hari ini (Selasa kemarin) kami menyampaikan sebuah milestone pencapaian besar proyek strategis nasional dalam memanfaatkan energi baru terbarukan Indonesia. Yang proyek ini insya Allah akan menjadi PLTS terapung terbesar se-Asia Tenggara," kata Zulkifli dalam konferensi pers, Selasa (3/8).

Proyek ini dikembangkan oleh PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PSME) yang merupakan perusahaan patungan antara anak usaha PLN yakni PT Pembangkit Jawa Bali Investasi (PT PJB) dan perusahaan berbasis di Uni Emirat Arab (UEA) Masdar 49%. Proyek yang memasok kebutuhan listrik di Jawa ini memiliki investasi sekitar US\$129 juta.

"PLN melalui anak usaha yaitu PJB mulai menjalin kerja sama dengan perusahaan internasional di bidang renewable energy dari Peraturan Emirat Arab yaitu Masdar sejak penandatanganan power purchase agreement pada awal tahun 2020 yang disaksikan oleh Bapak Menteri Republik Indonesia dan juga Duta Besar Persatuan Emirat Arab," ujarnya

Zulkifli berharap, dengan diperolehnya dukungan pendanaan, maka proyek ini dapat segera dimulai. "Kami optimis dengan dukungan Bapak Ibu stakeholder terkait proyek pembangkit ramah lingkungan ini akan dapat beroperasi komersial sesuai target yaitu pada akhir 2022," ujarnya.

Zulkifli menambahkan, pihaknya terus berkomitmen untuk mendukung pemerintah mencapai bauran energi baru terbarukan sebesar 23% di tahun 2025. PLN pun ke depan akan terus mengembangkan pembangkit energi terbarukan seperti hidro, panas bumi dan lainnya. "Kami juga berharap PLTS Terapung Cirata ini akan menjadi pemacu dalam pengembangan EBT khususnya PLTS dengan tarif yang semakin kompetitif," katanya.

Wakil Menteri BUMN Pahlala N Mansury menuturkan, proyek ini diharapkan dapat menjadi percontohan dalam pengembangan pembangkit energi baru terbarukan di Indonesia. Kemudian, mendukung upaya Indonesia dalam menurunkan emisi karbon. Dia berharap, proyek ini dapat beroperasi pada November 2022.

"Kami berharap kerja sama ini dapat direalisasikan untuk mencapai COD dan ditargetkan nanti akan dilakukan pada bulan November 2022. Kita berharap PLN, dan juga anak-anak perusahaan beserta Masdar akan bisa memastikan eksekusi dari proyek ini bisa selancar-lancarnya," katanya. • **hen**



IDN/ANTARA

INDUSTRI KERUPUK KULIT IKAN BERTAHAN DI MASA PANDEMI

Pekerja mengumpulkan kerupuk kulit ikan di Desa Kenanga, Indramayu, Jawa Barat, Selasa (3/8). Pengusaha kerupuk kulit ikan mengaku saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tetap berproduksi, meskipun dengan mengurangi jumlah produksi hingga 50 persen dari kondisi normal.

Pembeli Surat Utang Ritel Meningkatkan Drastis

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengaku bahagia mendengar hasil penerbitan surat utang ritel (saving bond ritel/SBR) seri SBR010. Pasalnya, jumlah pembeli surat utang ritel meningkat drastis.

Pemerintah pun meraup dana Rp7.500.118.000.000 dari penerbitan SBR010 itu, melampaui target awal sebesar Rp5 triliun.

"Coba dilihat angkanya bahkan sampai digit Rp118 juta. Kenapa karena kami membukanya dalam bentuk denominasi yang cukup kecil, sehingga Anda semuanya merasa *comfortable* untuk bisa investasi. Jadi tidak ada bayangan kalau saya mau investasi di dalam surat berharga negara atau bonds kayaknya harus punya uang yang puluhan miliar atau puluhan juta. Nggak, ternyata Anda dengan hanya didominasi satu juta bisa melakukan," ucap Sri Mulyani dalam Virtual Opening Like It (Literasi Keuangan Indonesia Terdepan), Selasa (3/8).

Jumlah investor ritel yang membeli SBR010 mencapai 23.337 investor. Dari angka itu sebanyak 9.068 ada investor baru. "Yang betul-betul membuat kita juga gembira ada 9.068 investor baru, atau 38,9% dari jumlah investornya ini adalah investor baru. Artinya mereka baru pertama kali mungkin membeli SBR

atau surat berharga negara," terangnya.

Disebutkan Sri Mulyani, investor ritel itu tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Ia pun sangat menghargai para investor itu, meskipun perlu disadari juga bahwa para investor itu juga membutuhkan instrumen investasi yang baik dan bisa dipercaya.

Lebih jauh Sri Mulyani mengatakan, penjualan SBR010 itu memecahkan rekor penjualan tertinggi seri SBR non *tradable*, baik secara nominal penjualan maupun jumlah investor yang membelinya. Padahal SBR non *tradable* tidak bisa diperdagangkan, artinya investor harus percaya dengan instrumen tersebut hingga jatuh tempo pembayaran.

"Jumlah investornya maupun jumlah nominal yang kita terbitkan memecahkan rekor tertinggi. Ini sesuatu yang sangat bagus dan memberikan harapan bahwa edukasi dan literasi keuangan menyebabkan basis investor ritel kita makin tinggi dan kesadaran terhadap investasi yang aman juga akan semakin meningkat," ucapnya.

Semakin banyaknya investor lokal yang membeli surat utang negara, Sri Mulyani pun yakin ekonomi Indonesia akan lebih stabil. Sebab sumber utang tetap dari dalam negeri dan tidak terpengaruh jika ada gejolak global maupun regional. • **dot**

Menteng Heritage Realty Catat Pendapatan Rp27,9 Miliar

JAKARTA (IM) - PT. Menteng Heritage Realty Tbk (HRME) telah merilis laporan keuangan paruh pertama tahun 2021.

Dalam laporan keuangan tersebut, Perseroan berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp27,9 miliar atau lebih dibandingkan paruh pertama tahun 2020 yaitu sebesar Rp25,5 miliar. Perseroan juga menunjukkan perbaikan tingkat profitabilitas yaitu dimana rugi kotor dapat ditekan dan tercatat Rp6,8 miliar dari sebelumnya rugi kotor Rp8,9 miliar.

Dalam siaran tertulisnya, Direktur Utama PT. Menteng Heritage Realty Tbk, Christofer Wibisono mengatakan, perbaikan kinerja pada 1H2021 tidak terlepas kebijakan Pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 seperti PPKM Mikro dan percepatan program vaksinasi massal sehingga perseroan memiliki hari operasional dan volume bisnis yang lebih dari sebelumnya.

Selanjutnya, anak usaha perseroan yang bergerak di bidang pelayanan, PT. Global Samudra Nusantara secara konsisten berkontri-

busi terhadap pendapatan Perseroan terutama dengan peningkatan harga komoditas batubara yang membuat permintaan kebutuhan *transshipment* turut meningkat.

Walaupun terdapat perbaikan pada rugi kotor Perseroan, Perseroan belum dapat memperbaiki kinerja pada paruh bersih secara berarti yaitu sebesar Rp15,3 miliar dari sebelumnya rugi bersih Rp15,7 miliar," tambah Christofer.

Hal ini diatribusikan oleh Pendapatan lain-lain yang tercatat sebesar minus Rp4 miliar dari sebelumnya minus Rp2,9 miliar. Adapun pendapatan lain-lain ini adalah pencatatan porsi kepemilikan perseroan atas kinerja unit usaha afiliasi di Bali yang belum kembali.

Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa turis mancanegara masih belum dapat berwisata ke Indonesia pada umumnya dan Bali pada khususnya.

Christofer menyadari paruh kedua tahun 2021 masih penuh tantangan. Pada bulan Juli, Pemerintah mengambil kebijakan PPKM Darurat dan dilanjutkan PPKM Level 4 guna meredam Covid-19

varian Delta.

Kami mendukung upaya Pemerintah dalam menangani Covid-19 supaya cepat selesai. Selanjutnya, kami selalu mengapresiasi setiap kebijakan Pemerintah yang memberi kelonggaran kepada sektor perhotelan yang dipandang tidak menambah resiko penyebaran Covid-19.

Setelah mempelajari kebijakan terkini PPKM Level 4, Perseroan telah kembali membuka Lavue Rooftop di Hermitage tentu dengan menjalankan protokol kesehatan dan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan," ujarnya.

Untuk Pomelotel, Perseroan meluncurkan Gerobak PPKM (Pomelotel Paket Kenyang Murah) Drive Thru dengan menu unggulan seperti Nasi Goreng N95 dan Mic Tek-Tek Delta.

Dengan Gerobak PPKM Drive Thru ini diharapkan pelanggan dapat memesan menu favorit to-go yang dapat disantap di rumah ataupun di mobil sendiri sehingga tidak menimbulkan kerumunan. • **kris**



IDN/ANTARA

PEMERINTAH SIAPKAN REGULASI BANTUAN UNTUK PKL DAN UMK Pekerja menyelesaikan pembuatan gitar di Service Guitars Pak Manto, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta, Selasa (3/8). Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan pemerintah telah menyiapkan regulasi untuk bantuan Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Pedagang Kaki Lima (PKL) warung sebesar Rp1,2 juta untuk satu juta target penerima.

PULAUINTAN
General Contractor

OJK Sebut Literasi Keuangan Bisa Lindungi Investor dari Investasi Bodong

JAKARTA (IM) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong peningkatan literasi keuangan seiring terus meningkatnya jumlah investor individu. Berdasarkan data OJK, investor pasar modal meningkat menjadi 5,60 juta atau 96% (yoy) pada Juni 2021.

Dari angka ini, sebanyak 70% didominasi oleh investor ritel yang berasal dari kalangan milenial. Adapun langkah pemenuhan literasi keuangan terus didorong OJK untuk menajuhkan investor dari investasi abal-abal alias ilegal.

"Literasi keuangan menjadi aspek penting bagi investor ritel yang menjadi follower di pasar modal sehingga dapat melindungi investor dari investasi ilegal dan memitigasi investasi yang hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek yang tinggi tanpa mempertimbangkan risiko, aspek legalitas produk serta aspek kewajaran penawaran," kata Ketua Dewan Komisiner

OJK Wimboh Santoso, Selasa (3/7).

Wimboh menekankan pentingnya kecermatan dalam memilih instrumen investasi bagi kalangan baru agar tidak terjerumus dalam iming-iming 'keuntungan yang tinggi, khususnya di pasar modal. "Masyarakat juga perlu hati-hati memilih instrumen di pasar modal karena bisa jadi bahwa supply dan demand di pasar modal ini tidak balance, itu akan menimbulkan volatilitas harga di pasar modal dan sangat berpotensi untuk menjadi spekulasi oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab," kata Wimboh.

Ketua Dewan Komisiner Lembaga Pemjamin Simpanan (LPS) Purbaya Yudhi Sadewa menambahkan, kemampuan literasi keuangan memiliki peran yang penting dan dapat berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan keuangan baik individu maupun korporasi. • **pan**

Pertamina Tembus Peringkat 287 di Daftar Fortune Global 500

JAKARTA (IM) - PT Pertamina berhasil menembus peringkat 287 di daftar 500 perusahaan terbesar dunia versi Fortune. Menteri BUMN Erick Thohir yakin Pertamina bisa menjadi 50 perusahaan terbesar dunia dan BUMN lainnya juga bisa masuk top 500.

"Benchmark kita haruslah tinggi. Jadi tidak cukup sekadar top 500, kita bisa lebih baik lagi. Mimpi kita bahwa Pertamina bisa menjadi 50 perusahaan terbesar di dunia dan BUMN kita yang lain masuk juga ke top 500," ujar Erick, dalam keterangannya, Selasa (3/8).

Erick berharap segala performa positif baik di sisi bisnis dan nonbisnis bisa terus ditingkatkan. Sebagai perusahaan yang berorientasi bisnis sekaligus menjalankan pelayanan kepada publik, tak boleh ada kata puas bagi Pertamina.

Sebagaimana diketahui, dalam rilis terbaru Fortune 500, Pertamina di peringkat ke 287 dengan nilai pemasukan sekitar US\$49,469 miliar. Dengan prestasi ini kinerja Pertamina bisa lebih baik lagi dan mampu bersaing dengan kompetitor di level dunia.

"Saya optimistis bahwa kinerja Pertamina dapat lebih baik lagi. Dan frame bagi

Pertamina adalah mesti bersaing dengan kompetitor di level dunia. Sebab Pertamina memiliki segala syarat, baik kualitas dan kapabilitas, untuk menjajungnya sebagai salah satu perusahaan besar dunia," tutur Erick.

Erick juga menyoroti performa Pertamina dari sisi bisnis maupun nonbisnis di tengah pandemi Covid-19. Menurut Erick, di tengah pandemi yang mempengaruhi perlambatan sektor bisnis, Pertamina tetap mampu menjadi salah satu motor penggerak perekonomian.

"Tidak hanya performa dari sisi bisnis, pada era pandemi saat ini kita dapat melihat sentralnya peran Pertamina lewat sejumlah lini bisnisnya dalam usaha mendukung kesehatan masyarakat. Mulai dari rumah sakit, hotel yang dialihfungsikan sebagai isolasi dan istirahat tenaga kesehatan, hingga ikut aktif dalam menjamin ketersediaan oksigen," ungkap Erick.

Ia menilai pengakuan dunia akan eksistensi Pertamina adalah bukti berjalannya pembenahan organisasi. Salah satu perubahannya adalah menerapkan core value perusahaan yang amanah, kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif. • **dro**